

## EDUKASI CERDAS DAN BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL BAGI SISWA SMAS AL-KAUTSAR PARUNG PANJANG

Debby Rahadian Baskhara<sup>1</sup>, Cholis Hanifurohman<sup>2</sup>, dan Rengga Herdiansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 e-mail: <sup>1</sup>dosen02415@unpam.ac.id

<sup>2,3</sup>Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 e-mail: <sup>2</sup>dosen01825@unpam.ac.id, <sup>3</sup>dosen01101@unpam.ac.id

### Abstract

*This Community Service Activity (PKM) was carried out at AL-Kautsar Parung Panjang High School with the theme "Smart and Wise Education Using Social Media". The main objective of this activity is to improve students' ability to utilize social media positively and productively as a learning tool. Through this activity, students are given training and understanding of the use of social media platforms such as Instagram, YouTube, and WhatsApp in supporting the teaching and learning process. The methods used in this activity include lectures, group discussions, and hands-on practice. The results of this activity show that students are able to create educational content, interact effectively in online learning groups, and access and utilize digital learning resources more optimally. In addition, teachers are also provided with assistance in integrating social media into their learning curriculum. The positive impact of this activity can be seen from the increased interest and motivation of students in learning as well as the improvement of digital skills that are relevant to the needs of the times. This activity is expected to be a model for other schools in optimizing the use of social media as an effective and innovative learning tool.*

*Keywords: social media, learning, high school students, digital education.*

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA AL-Kautsar Parung Panjang dengan tema "Edukasi Cerdas dan Bijak Menggunakan Media Sosial". Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif sebagai alat pembelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan pelatihan dan pemahaman mengenai penggunaan platform media sosial seperti Instagram, YouTube, dan WhatsApp dalam mendukung proses belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mampu membuat konten edukatif, berinteraksi secara efektif dalam kelompok belajar online, serta mengakses dan memanfaatkan sumber belajar digital secara lebih optimal. Selain itu, para guru juga diberikan pendampingan dalam mengintegrasikan media sosial ke dalam kurikulum pembelajaran mereka. Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya minat dan motivasi siswa dalam belajar serta peningkatan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Kata kunci: media sosial, pembelajaran, siswa SMA, edukasi digital

### 1. PENDAHULUAN

SMA AL-Kautsar, sebuah institusi pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam di tengah masyarakat yang religius, dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan dalam mengelola penggunaan media sosial di kalangan siswanya. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan media sosial di kalangan remaja,

termasuk siswa SMA, telah meningkat secara signifikan. Berbagai platform seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok menjadi populer di kalangan mereka. Namun, penggunaan yang kurang terkontrol dan kurangnya pemahaman akan manfaat edukatif media sosial telah menjadi perhatian serius bagi pihak sekolah.

Salah satu permasalahan utama yang

dihadapi adalah rendahnya minat siswa dalam pembelajaran yang disampaikan di dalam kelas. Banyak siswa cenderung lebih tertarik pada aktivitas di media sosial daripada mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru di sekolah. Fenomena ini tidak hanya mengakibatkan penurunan konsentrasi dan motivasi belajar siswa, tetapi juga berdampak negatif pada prestasi akademik mereka.

Selain itu, kurangnya kesadaran siswa tentang cara menggunakan media sosial secara produktif dan bertanggung jawab juga menjadi permasalahan yang memprihatinkan. Banyak siswa menggunakan media sosial secara tidak terkontrol, menghabiskan waktu berjam-jam untuk hal-hal yang kurang bermanfaat, seperti mengikuti tren yang tidak mendidik, terlibat dalam konten yang tidak pantas, atau bahkan terlibat dalam perilaku cyberbullying.

Dalam hal ini menunjukkan variasi dalam pemahaman siswa-siswi tentang potensi dan risiko penggunaan media sosial. Sejumlah siswa mungkin hanya menggunakannya sebagai alat hiburan, sementara yang lain mungkin sudah mulai melihatnya sebagai sumber belajar informal. Beberapa hal yang mungkin dihadapi adalah ketidakpahaman dari pihak pendidik tentang bagaimana mengintegrasikan media sosial dalam pembelajaran, ketidakamanan dalam penggunaan media sosial, dan mungkin juga ketidaksetujuan dari sebagian orangtua terkait penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan. Sementara media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi kolaborasi, dan memberikan akses ke berbagai sumber pembelajaran, potensi risiko seperti disinformasi, kurangnya pengawasan, dan potensi adanya tindakan negatif perlu diperhatikan.

Media sosial sebagai alat pembelajaran di sekolah dapat membantu siswa dan meningkatkan pendidikan secara keseluruhan.

## 2. METODE

Untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini, beberapa langkah diambil, termasuk penelitian lapangan, wawancara, penelitian pustaka, diskusi, pelatihan, dokumentasi, dan laporan. Berikut adalah detail dari langkah-langkah yang diambil :

1. Penelitian Lapangan  
Dilakukan pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa-siswi SMA AL-Kautsar Parungpanjang
2. Penelitian Pustaka  
Langkah ini dilakukan dengan mempelajari informasi tentang pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran dari

buku, jurnal, dan internet

3. Diskusi  
Pada saat ini, tim berdiskusi tentang cara mengirimkan materi, pembagian kerja, dan bagaimana mengatur acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
4. Pelatihan  
Pada tahap ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA AL-Kautsar Parungpanjang. Ini mencakup presentasi tentang cara menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif, bagaimana peran guru, sekolah, orang tua, dan siswa dilibatkan, dan bagaimana mengelola forum diskusi etika online
5. Dokumentasi dan Laporan  
Tahap ini berfokus pada pengumpulan bukti dan dokumentasi kegiatan pengabdian dan menyusunnya menjadi laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## 3. HASIL

Tidak ada hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, mulai dari koordinasi awal dengan kepala sekolah hingga pelaksanaan kegiatan pelatihan. Siswa SMA AL-Kautsar Parungpanjang menyambut baik kegiatan ini. dengan menunjukkan bahwa siswa tertib saat mendengarkan materi dari narasumber pengabdian kepada masyarakat (PKM). Selain itu, siswa sangat tertarik untuk belajar lebih banyak tentang programing di ponsel. Peserta dan narasumber saling bertanya tentang penggunaan media sosial sebagai media.

Selain itu, partisipasi sekolah sebagai koordinator kegiatan sangat bagus. Ini dapat membantu siswa memahami betapa pentingnya menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran untuk menjadi bagian dari masyarakat. Dengan demikian, kurang lebih 30 siswa akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas mereka tentang pembelajaran melalui pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, hasil dari peningkatan pemahaman dan kreatifitas menggunakan media sosial sebagai salah satu modal untuk berinteraksi dalam forum diskusi untuk mendapatkan referensi dan literasi tentang topik yang diinginkan dapat dipertahankan untuk waktu yang lama. Kegiatan ini juga memungkinkan tim PKM untuk bekerja sama lagi untuk membantu

masalah lain di SMA AL-Kautsar Parungpanjang

No.	Partisipasi Pihak Sekolah SMA AL-Kautsar
1	Mengkoordinasikan para siswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan.
2	Memberikan dukungan kepada tim PKM untuk terus menjalin Kerjasama.
3	Memantau para siswa hingga acara pelatihan selesai.
4	Membuka peluang dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini jika diperlukan acaraserupa guna memajukan masyarakat sekitar.

terkait teknologi informasi dan komunikasi.

Tabel 1. Partisipasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 4. PEMBAHASAN

Untuk menilai efektivitas penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bagi siswa SMA AL-Kautsar Parung Panjang, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Berikut ini adalah cara-cara untuk mengevaluasi efektivitas serta potensi hasil yang dapat dicapai:

##### 4.1 Peningkatan Keterlibatan Siswa

Evaluasi:

- Mengukur tingkat partisipasi siswa dalam diskusi online, kelompok belajar, dan aktivitas pembelajaran lainnya di media sosial
- Mengamati frekuensi dan kualitas interaksi siswa dengan konten pembelajaran yang dibagikan di media sosial

Hasil Potensial :

- Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, baik secara individu maupun kelompok
- Peningkatan motivasi belajar dan rasa kebersamaan di antara siswa

##### 4.2 Peningkatan Hasil Belajar

Evaluasi:

- Membandingkan hasil tes dan tugas sebelum dan sesudah penggunaan media social sebagai alat pembelajaran
- Mengumpulkan umpan balik dari siswa

dan guru mengenai peningkatan pemahaman dan penerapan materi pelajaran

Hasil Potensial :

- Peningkatan nilai akademik dan pemahaman konsep yang lebih baik
- Siswa lebih siap dalam menghadapi ujian dan tugas

##### 4.2 Peningkatan Keterampilan Digital

Evaluasi:

- Membandingkan hasil tes dan tugas sebelum dan sesudah penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran
- Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai peningkatan pemahaman dan penerapan materi pelajaran

Hasil Potensial :

- Peningkatan motivasi belajar dan rasa kebersamaan di antara siswa pemahaman dan penerapan materi pelajaran
- Siswa lebih siap dalam menghadapi ujian dan tugas

##### 4.2 Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi

Evaluasi:

- Mengamati bagaimana siswa menggunakan media sosial untuk menyelesaikan tugas kreatif, seperti membuat video, blog, atau presentasi
- Menilai proyek-proyek inovatif yang dihasilkan siswa dengan bantuan media sosial

Hasil Potensial :

- Siswa menunjukkan peningkatan dalam kreativitas dan kemampuan berpikir kritis
- Munculnya ide-ide baru dan inovatif dalam menyelesaikan masalah

##### 4.2 Strategi yang tepat untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat pembelajaran

Untuk mengimplementasikan strategi-strategi di atas, SMA AL-KAUTSAR Parung Panjang dapat mengambil langkah-langkah berikut :

- Membentuk Tim Khusus: Membentuk tim khusus yang terdiri dari guru, staf IT, dan perwakilan siswa untuk merencanakan dan mengelola penggunaan media sosial dalam pembelajaran.
- Melakukan Uji Coba: Memulai dengan uji coba penggunaan media sosial di beberapa kelas atau mata pelajaran sebelum diterapkan secara luas

- c. Mengadakan Workshop dan Pelatihan: Menyelenggarakan workshop dan pelatihan rutin untuk guru dan siswa agar mereka terus mengembangkan keterampilan mereka.
- d. Memonitor dan Mengevaluasi Secara Berkala: Melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas strategi dan melakukan penyesuaian jika diperlukan

Dengan strategi yang tepat, penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran di SMA AL-Kautsar Parung Panjang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.

## 5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut :

- a. Dengan memberikan materi dan pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran kepada siswa-siswi SMA AL-Kautsar Parungpanjang sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran.
- b. Dengan memberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMA AL-Kautsar Parungpanjang dengan menggunakan pendekatan yang tepat sehingga penggunaan media sosial tidak hanya produktif, tetapi juga aman dan etis.

## DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan dibawah ini merupakan acara pengabdian kepada masyarakat terkait dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adiasti, Nindya. 2021. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran

- Online." *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)* 02 (02): 101–10
- [2] Ainiyah, Nur. 2018. "Remaja Millennial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2 (2): 221–36. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- [3] Angraini, Reno Auliya, and Andreas Andrie Djatmiko. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) Dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa Di Luar Jam Sekolah Di SMK Negeri 2 Tulungagung." *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 13 (1): 1–7. <https://doi.org/10.26877/mpp.v13i1.5082>.
- [4] Anshori, Sodik. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya* 2 (1): 88–100
- [5] Bambang, Siti Enik Mukhoiyaroh, Alfakihi, Deka Heltien, Handayani, and Amelia. 2022. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA." *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 12 (2): 49–60. <https://doi.org/10.22437/pena.v12i2.23577>
- [6] Budiman. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 2 (2): 149–56
- [7] Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*
- [8] Fitriani, Yuni. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5 (4): 1006–13. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- [9] Harahap, Machyudin Agung, and Susri Adeni. 2020. "Tren Penggunaan Media Sosial
- [10] Kurniati, Depi. 2022. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning." *Ta'limi / Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1 (2): 119–38. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>
- [11] Murni, Dewi. 2022. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMKN 3 Tanjungpinang." *Journal of Maritime Empowerment* 4 (2): 48–54
- [12] Nahuda, Nadiyah, and Popi Puadah. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Terhadap Remaja Millennial." *Jurnal Abdimas Le Muftamak* 1 (2): 107–18.
- [13] Nursobah, Ahmad. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *El Midad: Jurnal PGMI* 13 (2): 76–

85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>
- [14] Pitaloka, Enjelya Dewi, Miftachul Aprilizdihar, and Septiana Dewi. 2021. "Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital." *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)* 4 (2): 101–10. <https://doi.org/10.30871/deca.v5i01.3717>
- [15] Rahman BP, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur- Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.
- [16] Rofiah, Renda Nur, Na'imah, Mustajab, Riyas Rahmawati, and Soffy Fitri Rahayu. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Mahasiswa PIAUD Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (4): 6318–24
- [17] Simarmata, Ratio Julianci, Emalia Dewi Gea, Gerhajun Fredy Purba, and Agusmanto
- [18] J.B Hutahuruk. 2022. "Impelementasi Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 364–70. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3054>
- [19] Suryaningsih, Anik. 2020. "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik." *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 7 (1): 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- [20] Tobing, Sari Mellina. 2019. "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila." *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 4 (1): 64–73. <https://doi.org/10.31932/jpk.v4i1.376>.